

Pembekalan Pengetahuan Peserta AMELT STEI Hamfara Tentang Perdagangan Luar Negeri Dalam Islam

Yuana Tri Utomo^{1*}, Wijiharta², Salihah Khairawati³, Siti Murtiyani⁴, Nuhbatul Basyariah⁵,
Sugeng Widodo⁶, Nunung Nurlaela⁷, Meti Astuti⁸
^{1,2,3}Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta, Indonesia
^{4,5,6,7,8}Perbankan Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: yuanautriutomo@gmail.com¹, mwijih@gmail.com², skbhamfara@gmail.com³,
smurtiyani246@gmail.com⁴, nbasyariah2@gmail.com⁵, soegeng.widodo.yk@gmail.com⁶,
nunungnurlaela@steihamfara.ac.id⁷, meti.ast81@gmail.com⁸
*Penulis Korespondensi: E-Mail: yuanautriutomo@gmail.com

Abstract

This dedication was motivated by the request of Advanced Management Entrepreneurship and Leadership Training (AMELT) STEI Hamfara participants in 2024 so that there would be knowledge provision about foreign trade in Islam as a topic they raised. The purpose of this devotion was to answer this request, that is, to equip them with knowledge about foreign trade in Islam. The debriefing method is carried out with classical lectures, both outdoor and indoor followed by discussion and question and answer of detailed material. The debriefing was successfully carried out well and smoothly with several records of results so that there was an independent follow-up by each participant considering the time constraints. The conclusion of the knowledge briefing conveyed in this service is that the AMELT program with the topic of foreign trade should be supported by the motivation of Islamic economic da'wah by each participant and the AMELT team.

Keywords: AMELT; Foreign Trade; Islamic Economic Da'wah

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permintaan peserta *Advanced Management Entrepreneurship and Leadership Training* (AMELT) STEI Hamfara tahun 2024 agar ada pembekalan pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri dalam Islam sebagai topik yang mereka angkat. Tujuan dari pengabdian ini adalah menjawab permintaan tersebut, yaitu membekali mereka pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri dalam Islam. Metode pembekalan dilaksanakan dengan ceramah klasikal, baik *outdoor* maupun *indoor* dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab pendetailan materi. Pembekalan berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar dengan beberapa catatan hasil agar ada *follow up* secara mandiri oleh masing-masing peserta mengingat keterbatasan waktu. Simpulan dari pembekalan pengetahuan yang disampaikan dalam pengabdian ini adalah bahwa program AMELT dengan topik perdagangan luar negeri hendaknya didukung oleh motivasi dakwah ekonomi Islam oleh setiap peserta dan tim AMELT.

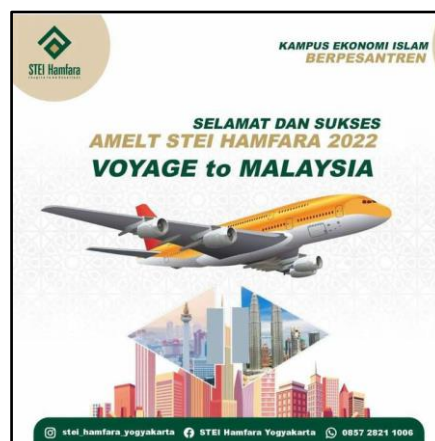
Kata Kunci: AMELT; Perdagangan Luar Negeri; Dakwah Ekonomi Islam;

PENDAHULUAN

Globalisasi mengantarkan kondisi ruang lingkup bumi semakin hari semakin terasa sempit oleh berbagai macam kesibukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Bhusal, 2020). Ruang lingkup ini diperparah dengan ditemukannya teknologi yang semakin kesini semakin canggih. Ruang lingkup kehidupan di muka bumi ini menjadi seperti hanya dalam satu kampung tertentu. Kecanggihan ditemukannya teknologi menjadikan ruang lingkup kehidupan di bumi seperti dalam satu kampung virtual yang penduduknya bisa dengan cepat berselancar dari satu tempat permukaan bumi menuju ke tempat yang lain di permukaan bumi yang lain (Nopriadi et al., 2023). Pandangan semacam ini menjadi wajar karena memang manusialah penduduk bumi itu, selain mereka juga warga dari sebuah negara tertentu atau bahkan kota tertentu (Anggraini et al., 2022). Pandangan yang utuh terhadap bumi dan dunia semacam ini menjadi sebuah keniscayaan

bagi manusia yang tidak mau disebut ketinggalan zaman dengan segala motif dan tujuannya masing-masing, termasuk dengan *worldview* yang ada (Furqani, 2018). Globalisasi yang cenderung menyimpan makna kapitalisasi, industrialisasi, bahkan westernisasi harus mampu dihadapi oleh masyarakat Indonesia terutama para mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa agar memiliki karakter dan budaya yang kuat (Bhusal, 2020; Sahadewa Gentur & Najicha Fatma Ulfatun, 2022).

Mahasiswa STEI Hamfara, Bantul, Yogyakarta, Indonesia sudah mentradisikan program AMELT ini rutin setiap tahun sejak mahasiswa angkatan 2010. Program ini berkaitan dengan misi institusi untuk menghasilkan SDM yang amanah dan kafaah, meningkatkan *softskill* mahasiswa, membentengi diri mereka dari pengaruh negatif kapitalisme global dengan ajaran-ajaran *tawhid* sebagai Islamic *Worldview* (Choudhury, 2018). Program ini sekaligus juga bisa dirancang sebagai bentuk dakwah ekonomi Islam (Ghani et al., 2020). AMELT akronim dari *Advanced Management Entrepreneurship and Leadership Training*, yaitu pelatihan manajemen kewirausahaan dan kepemimpinan tingkat akhir mahasiswa STEI Hamfara dengan program kunjungan ke luar negeri mewujudkan dirinya sebagai salah seorang penduduk bumi (Wijiharta et al., 2022). Program AMELT merupakan salah satu bentuk menghadapi globalisasi yang cenderung menjadi westernisasi (Sahadewa Gentur & Najicha Fatma Ulfatun, 2022). Program ini bisa membantu mahasiswa menghadapi masa depan pasca lulus studi sehingga tidak mengalami kekagetan-kekagetan yang tidak diperlukan (Rachmawati & Sulianti, 2019). Sikap kemandirian, berorganisasi, kerja sama, memiliki rasa tanggung jawab, dan kepemimpinan dilatihkan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk tujuan institusi agar bisa menghasilkan lulusan yang mampu berkembang menjadi pebisnis atau pegawai profesional atau studi lanjut sebagai akademisi atau peneliti, sehingga pelatihan juga didesain untuk meningkatkan *leadership skill*, *akademic skill* dan *entrepreneur skill* (Howard, 2012; Irhamni et al., 2022; Khodijah & Putra, 2020; Slijper et al., 2022; Wijiharta et al., 2022). Program ini menguji mereka dengan indikator atau penilaian keberhasilan praktik di lapangan melalui proses yang mereka kerjakan (Khodijah & Putra, 2020). Mahasiswa mampu berinteraksi nyata dengan mahasiswa dari negara lain, seperti: Singapura, Malaysia, Korea, Jepang, Brunei, Arab Saudi, Turki, Australia, dan sebagainya sehingga bisa membentuk dan menguatkan karakter atau kepribadiannya masing-masing (Yunanto & Kasanova, 2023) yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Ucapan selamat dan sukses AMELT dari STEI Hamfara
(Sumber: Akun Resmi Instagram STEI Hamfara)

AMELT mahasiswa STEI Hamfara sudah beberapa kali terselenggara dengan topik yang digagas sendiri oleh tim peserta. Hal ini dilakukan untuk melatih kepekaan peserta terhadap isu-isu ekonomi Islam faktual serta mengartikulasikan ilmu yang sudah didapatkan dari bangku perkuliahan, melalui kegiatan riset terkait tema dan presentasi di hadapan pengambil kebijakan publik serta *sharing* dengan mahasiswa luar negeri yang dituju. Contoh topiknya bermacam-macam, misalnya: pengelolaan sumber daya air, pengelolaan minyak bumi dan gas, ketenagakerjaan, serta ketahanan pangan dalam pandangan Islam.

Pada tahun ini, AMELT mengajukan topik perdagangan luar negeri atau perdagangan internasional, mengingat wacana bisnis internasional yang terus memenuhi halaman media massa masyarakat sangat mudah diakses. Misalnya bergabungnya Indonesia dengan organisasi ekonomi dan pembangunan negara-negara maju di Eropa (OECD), isu dedolarisasi yang semakin kuat, G-20 yang tumpul, dan sebagainya. Ada upaya strategis oleh institusi untuk memasuki pasar global sehingga bisa diterima sebagai perguruan tinggi level dunia (Utomo, 2017).

Rasa penasaran mahasiswa peserta AMELT 2024 kemudian menjadi latar belakang dari program pengabdian ini. Sebelum AMELT *dilaunching*, mahasiswa mendapatkan pelatihan tingkat dasar, yaitu *Basic Management Entrepreneurship and Leadership Training* (BMELT) di awal tahun studi mereka. Mahasiswa melakukan persiapan serius untuk menentukan negara tujuan, termasuk isu yang mau diangkat untuk dakwah ekonomi Islam. Situasi dan kondisi lingkungan global saat ini menginspirasi mahasiswa mengambil topik isu perdagangan internasional atau perdagangan luar negeri. Peserta AMELT meminta kepada lembaga STEI Hamfara untuk memberikan pembekalan pengetahuan tentang isu yang mau diangkat ini. Permintaan ini kemudian *difollow up* oleh Kepala Bagian P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STEI Hamfara dengan menugaskan kepada beberapa dosen sebagai tim pembekalan dengan Surat Tugas Nomor: 111/022/Tgs.PkM/A.11_Hamfara/3.2024.

Adapun maksud dan tujuan pengabdian ini adalah untuk menyampaikan bahwa Indonesia yang dikenal oleh dunia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar ini sangat memperhatikan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam perekonomian. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia mahasiswa STEI Hamfara Yogyakarta diharapkan melalui Program AMELT sangat relevan diniatkan untuk belajar sekaligus untuk berdakwah ekonomi Islam khususnya bekal pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri kepada peserta AMELT 2024 (Maulida et al., 2023; Wijiharta et al., 2022).

Pengabdian ini juga merupakan rangkaian program pengembangan *academic skills* mahasiswa yang dirancang dalam *project based learning* dalam bentuk kunjungan muhibah. Para dosen memberikan pembekalan *knowledge* terkait tema perdagangan internasional. Mahasiswa bertindak multi, yaitu mengkaitkan antara bekal *knowledge* dari para dosen dengan kunjungan pembelajaran dari pengambil kebijakan dan praktisi perdagangan internasional. Pada sisi lain, mahasiswa juga akan mempresentasikan *knowledge* tentang perdagangan internasional di hadapan para praktisi sebagai bahan diskusi. Adapun peran trainer adalah mendisain proses kegiatan belajar ini menjadi *project based learning* dengan beberapa *challenge* untuk memperkuat kemampuan mahasiswa baik dalam literasi, komunikasi, negosiasi, presentasi dan diskusi. Dengan demikian arah pengabdian para dosen adalah memberi bekal bagi para mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui kunjungan yang mencakup observasi, presentasi dan diskusi dengan pengambil kebijakan dan praktisi perdagangan internasional (Balula et al., 2019; Hasan, 2018; Howard, 2012; Sasongko et al., 2019; Yunanto & Kasanova, 2023).



Gambar 2. AMELT Tokyo (2018) dan Malaysia (2022)
(Sumber: Akun Resmi Instagram AMELT STEI Hamfara)

Pembekalan ditujukan kepada peserta AMELT 2024 yang ditunjukkan pada gambar 2 di atas agar menambah pengetahuan mereka khususnya dalam topik perdagangan internasional atau perdagangan luar negeri sebagai bentuk memahami realitas dalam proses dakwah ekonomi Islam. Pembekalan ini diharapkan bisa menyiapkan mahasiswa peserta AMELT ketika menyampaikan ekonomi Islam yang selama ini mereka dapatkan di bangku kuliah kepada *audien* internasional di negara yang menjadi target, khususnya dalam topik perdagangan luar negeri, antara praktik dan konsep dalam pandangan ekonomi Islam. Pemikiran kritis mahasiswa mengenai perdagangan luar negeri termasuk isu derivasinya seperti perdagangan bebas dituntut terimplementasikan dalam praktik mereka ketika menuliskan narasi topik yang diambil, ketika melakukan audiensi dengan lembaga yang berwenang pemilik otoritas, pada saat dialog mengajukan proposal kerja sama, dan sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

Pembekalan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Masing-masing tahapan proses pelaksanaan dari pembekalan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan Pembekalan:

Persiapan pembekalan dilakukan setelah ada permohonan peserta disampaikan kepada STEI Hamfara dan *follow-up* oleh P3M dengan diterbitkannya surat tugas pembekalan kepada tim pembekalan (delapan orang) sebagai berikut:

- | | |
|---|-------------------------|
| a. Dr. Yuana Tri Utomo, SEI., MSI | sebagai ketua tim |
| b. Dr. Wijiharta, SP., MM | sebagai wakil ketua tim |
| c. Dr. Salihah Khairawati, S.Ag., MM | sebagai sekretaris tim |
| d. Siti Murtiyani, SE., MSi.Akt., Ph. D | sebagai bendahara tim |
| e. Dr. Nuhbatul Basyariah, SEI., MSi | sebagai anggota tim |
| f. Sugeng Widodo, SE., MM | sebagai anggota tim |
| g. Nunung Nurlela, SEI., MSI | sebagai anggota tim |
| h. Meti Astuti, SEI., MEK | sebagai anggota tim |

Tim sepakat melaksanakan kolaborasi pembekalan dengan beberapa rencana program berkelanjutan atau berkala secara bertahap sampai tuntas menyesuaikan konsep sukses AMELT 2024 seiring dengan proses manajemen organisasi oleh panitia, dalam hal ini tim juga berencana menyusun laporan pengabdian dalam bentuk *paper* dan melakukan riset yang hasilnya diorientasikan bisa *publish* di jurnal reputasi nasional maupun internasional.

Persiapan pembekalan pengetahuan tahap pertama ini dilakukan dengan wawancara sederhana tim kepada panitia (tim inti) AMELT, sebanyak 10 orang. Adapun proses wawancara dilakukan dalam satu sesi pertemuan selama dua jam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan peserta, rencana program yang tepat bagi peserta, content atau materi pembekalan dan teknik atau metode pembekalan. Tim pengabdian juga melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta bagaimana kesungguhan dan partisipasi aktif mereka mempersiapkan kegiatan AMELT mulai dari menyusun rencana kegiatan, alokasi sumber daya, koordinasi Tim.

Kegiatan persiapan selanjutnya adalah menyusun materi pembekalan sesuai dengan keahlian tim yang nantinya disampaikan kepada peserta secara berkala, misalnya mengenai lalu lintas perdagangan luar negeri, perdagangan luar negeri dalam pandangan ekonomi Islam, pengaruh *boycott* produk terhadap neraca perdagangan Indonesia, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sejarah perdagangan internasional, dan sebagainya.

2. Pelaksanaan Pembekalan:

Pembekalan pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri kepada peserta AMELT tahun 2024 dilaksanakan berkala. Tahap pertama pembekalan ini dilaksanakan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan pada hari Rabu, 20 Maret 2024 jam 16.00 WIB sampai selesai (menjelang buka puasa) dan tahap kedua diselenggarakan pasca proses evaluasi tahap pertama. Setelah peserta berkumpul, acara dibuka oleh MC dari panitia kemudian diserahkan kepada moderator yang memandu acara berjalan lancar. Pemateri menyampaikan materi pembekalan dengan ceramah secara bergantian. Ceramah seperti mengajar di kelas menggunakan sarana papan tulis dan *power point* yang ditayangkan di *slide* layar *screen*. Selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi kemudian ditutup dengan doa oleh panitia.

3. Evaluasi Pembekalan:

Tujuan dari evaluasi pembekalan adalah untuk mengukur capaian pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh tim penyaji dengan *sharing* yang kemudian bisa menjadi bahan *follow up* pada pembekalan berikutnya. Pembekalan pengetahuan tentang perdagangan internasional untuk peserta AMELT ini bisa diharapkan sukses dengan indikasi adanya rasa percaya diri peserta ketika melaksanakan AMELT 2024 nantinya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pembekalan pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri atau ekspor impor ini diikuti oleh sekitar 50 peserta AMELT mahasiswa STEI Hamfara tahun 2024, 30 peserta dari gender perempuan dan sisanya dari gender laki-laki. Publikasi kegiatan (Gambar 3) disampaikan secara umum kepada seluruh mahasiswa, terutama yang menjadi peserta AMELT 2024 dari mahasiswa angkatan 2021 melalui poster yang ditempel di papan pengumuman, flyer, dan broadcast WhatsApp. Peserta antusias mengikuti jalannya pembekalan ini, terbukti dengan beberapa pertanyaan disampaikan oleh peserta setelah selesai sesi pemaparan materi dan menjelang acara ditutup menunjukkan adanya nalar kritis pada mahasiswa sebagai *skill* mereka (Irhamni et al., 2022). Antusiasme kegiatan ini masih berlangsung dengan konsultasi peserta pasca acara pengabdian sebagai bentuk persiapan mereka menghadapi event AMELT ini.



Gambar 3. Poster Publikasi Kegiatan
(Sumber: Dokumen panitia AMELT)

Ketua AMELT 2024, Rahman, didampingi bagian fundrising, Fauzan, menjelaskan progres kepanitiaan sampai sekarang sudah membentuk tim materi sebagai wajah AMELT 2024 dan struktur sukses AMELT 2024. Panitia membutuhkan pendampingan serius untuk kesuksesannya, baik dalam pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri maupun dalam *skill* berorganisasi untuk menjalankan roda sistem AMELT *flight to* Singapura 2024. Kegiatan yang direncanakan berangkat pada bulan Oktober 2024 ini membutuhkan biaya sedikitnya 485 juta rupiah untuk transportasi, akomodasi, logistik, dan sebagainya. Fauzan menambahkan problem biaya yang berusaha ditutup dengan program fundrising ini menjadi kendala yang sangat berat, mengingat mayoritas peserta memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu, meskipun semangat mereka tinggi.



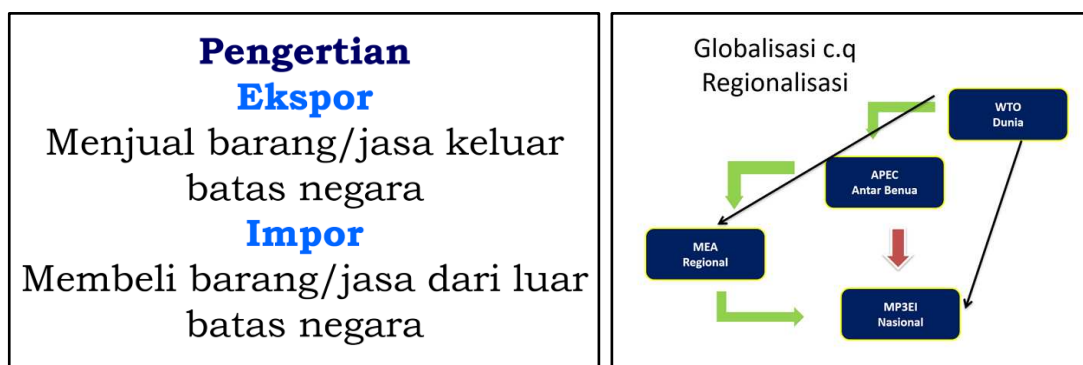
Gambar 4. Suasana Pembekalan, Gambar *Insert* Penjelasan Materi Oleh *Trainer*
(Sumber: Arsip panitia AMELT)

Materi yang disajikan oleh tim pembekalan sangat menginspirasi *audiens*. Penyampaian yang santai dari pemateri membawa suasana hidup dan hangat. Misalnya mengenai sejarah perdagangan internasional sejak pasar sederhana dua kaki, kemudian muncul peran negara menjadi pasar tiga kaki masih tertutup, selanjutnya pasar bebas yang terbuka menjadi ekspor-impor dengan tiga lembaga perekonomian dunia, yaitu: IMF, World Bank dan GATT (WTO), perdagangan luar negeri menjadi perdagangan internasional atau bisnis internasional, dan seterusnya (Nurfadillah et al., 2018; Syarip, 2020). Ada juga materi pengaruh ekspor-impor yang disampaikan oleh pemateri yang menukil dari jurnalnya Astuti (2018) bahwa di masa depan tingkat ekspor itu bisa sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dibanding dengan impor. Pemateri juga menyampaikan

turunan dari *World Trade Organization* (WTO) sebagai lembaga dagang dunia kemudian menjadi *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC) di wilayah antar benua dan Masyarakat Ekonomi *Asean* (MEA) yang mencakup wilayah regional Asia Tenggara saja.

Pemateri menukil penjelasan Salvatore (2019) dalam bukunya berjudul *Ekonomi Internasional* mengenai pentingnya mengetahui perdagangan internasional, yaitu sebagai standar hidup sebuah negara itu dikatakan maju atau terbelakang. Misalnya dalam aspek pengangguran, tingkat kemiskinan, dan sebagainya apabila dibandingkan dengan negara-negara di sekitarnya. Lebih jauh pemateri menyampaikan perbedaan antara ilmu ekonomi dan sistem ekonomi serta keterkaitannya dengan perdagangan di seluruh level, apakah mikro, makro, maupun perdagangan global. Ilmu ekonomi bersifat universal dan sistem ekonomi dipengaruhi oleh *worldview* tertentu.

Sistem ekonomi global sekarang ada di bawah hegemoni kapitalisme. Kegagalan sistem ini mampu dibaca oleh intelektual dunia sehingga ditawarkan berbagai macam teori ekonomi kontemporer, misalnya teori pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's), bahkan muncul pertanyaan yang seakan-akan menggugat apakah kebijakan pembangunan berkelanjutan ini pola lama atau pola baru (Eliasson & Garcia-Duran, 2023). Singapura sebagai tetangga terdekat Indonesia merupakan negara yang menghubungkan perdagangan internasional. De Silva (2024) menjelaskan perdagangan bebas di Asia Tenggara sedang mengalami tantangan dan disorot oleh *World Trade Organization* (WTO). Seluruh bisnis dari semua negara di dunia ada di Singapura, khususnya negara-negara maju. Singapura adalah miniatur bisnis dunia, sebagai etalase perdagangan dunia. Pada pembekalan pengetahuan tahap pertama ini, peserta AMELT 2024 direkomendasikan untuk berkunjung ke Singapura.



Gambar 5. Contoh *Slide* Sebagian Materi Pembekalan
(Sumber: *Slide Power Point* Pemateri)

Adapun misi AMELT 2024 dari Indonesia menuju pasar global diibaratkan seperti pemasaran ke luar negeri yang ditunjukkan pada gambar 5. Indonesia yang dikenal oleh dunia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar ini sangat memperhatikan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam perekonomian. Misalnya pasar tradisional warisan kesultanan-kesultanan yang ada di Indonesia pada umumnya menjadi destinasi wisata ekonomi sekaligus religius karena memiliki budaya warisan dari sejarah ekonomi Islam yang mendunia (Aliyah et al., 2017; Muzalifah et al., 2021; Rini et al., 2021; Utomo, 2022). Banyak pengunjung dari luar negeri penasaran sehingga mereka datang ke Indonesia membeli sekaligus berwisata, mungkin juga belajar yang otomatis bisa menambah devisa negara. Pentingnya perdagangan luar negeri yang mengutamakan produk halal harusnya menjadi perhatian serius pemerintah Indonesia, mengingat program Indonesia emas tahun 2045 sudah di depan mata (Tumiwa et al., 2023).

Program AMELT menjadi relevan jika diniatkan untuk belajar sekaligus untuk berdakwah ekonomi Islam. Perdagangan luar negeri yang sepertinya tidak berpihak kepada masyarakat kecil mendapatkan *challenge* dari mahasiswa peserta AMELT 2024 yang menawarkan konsep perdagangan luar negeri dalam pandangan ekonomi Islam. Peluang dakwah ekonomi Islam di luar negeri sangat menjanjikan mengingat antusiasme masyarakat mereka lebih rasional dan menerima keterbukaan dari pada masyarakat yang sudah terbiasa dengan dogma.

Selesai kegiatan pembekalan dilakukan evaluasi oleh tim dengan melihat perjalanan kegiatan dari awal hingga akhir menunjukkan bahwa peserta sangat antusias menyimak seluruh materi pembekalan. Pertanyaan-pertanyaan kritis disampaikan oleh peserta setelah selesai sesi pemaparan materi dan menjelang acara ditutup. Hal itu juga tampak dari umpan balik yang diberikan oleh peserta kegiatan pembekalan, di mana setelah pembekalan pemateri dan peserta melakukan diskusi yang hidup, pertanyaan kritis peserta dijawab dengan baik oleh pemateri. Kegiatan pembekalan ini memiliki nilai positif karena waktu belajar yang diambil bersamaan dan menjelang buka puasa sehingga peserta yang hadir maksimal dengan semangat yang kuat.

Adapun proses evaluasi yang diberikan pasca pembekalan pertama adalah dengan menugaskan kepada tim peserta untuk membuat bahan presentasi berupa Power point terkait perdagangan internasional yang akan dijadikan bahan acuan mereka ketika presentasi dihadapan masyarakat baik nasional maupun internasional. Dari bahan yang mereka buat akan diadakan forum lanjutan untuk mereka menyampaikan ide dan gagasan materi di hadapan dosen pendamping sebagai audiens nya, dilanjutkan diskusi dan tanya jawab seolah tim pembekalan adalah masyarakat yang akan dihadapi ketika ke Luar negeri nantinya.

Hasil wawancara terhadap sebagian peserta menunjukkan ketertarikan lebih intensif terhadap isu perdagangan internasional. Hal yang sangat menonjol adalah aspek kerja sama yang tumbuh dalam diri peserta dalam mempersiapkan diri dan merencanakan untuk mempelajari perdagangan internasional, salah satu sumber ekonomi negara. Saran untuk pembekalan berikutnya dibuat Fokus Group Diskusi (FGD) sehingga pemaparan materi bisa lebih terarah dan lebih bisa dipahami, sekaligus bisa menyeleksi peserta untuk yang bertugas presentasi ketika pelaksanaan AMELT nanti.

KESIMPULAN

Program pembekalan tahap pertama ini bisa disimpulkan secara umum berjalan lancar. Tujuan memberikan bekal pengetahuan mengenai perdagangan luar negeri kepada peserta AMELT 2024 berhasil dengan dibuktikan adanya *feedback* dari peserta berupa diskusi yang hidup, beberapa peserta bertanya dengan kritis dan dijawab dengan baik oleh pemateri. Kegiatan pembekalan ini memiliki nilai positif karena waktu belajar yang diambil bersamaan dan menjelang buka puasa sehingga peserta yang hadir maksimal dengan semangat yang kuat, namun dampak negatifnya tidak bisa menyeleksi secara mendetail peserta yang paham mengingat di akhir sesi tergesa-gesa berganti konsentrasi kepada buka puasa. Saran untuk pembekalan berikutnya dibuat Fokus Group Diskusi (FGD) sehingga pemaparan materi bisa lebih terarah dan lebih bisa dipahami, sekaligus bisa menyeleksi peserta untuk yang bertugas presentasi ketika pelaksanaan AMELT nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi STEI Hamfara dan tim pengabdian pembekalan pengetahuan ini atas kepercayaan, dukungan, dan kerja samanya, semoga bermanfaat dan barokkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I., Setioko, B., & Pradoto, W. (2017). Spatial flexibility in cultural mapping of traditional market area in Surakarta (A case study of Pasar Gede in Surakarta). *City, Culture and Society*, 10(36), 41–51. <https://doi.org/10.1016/j.ccs.2017.05.004>
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 62. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025>
- Balula, A., Vasconcelos, S., & Moreira, A. (2019). Developing Academic Skills in Blended Environments. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 7(3), 303–309. <https://doi.org/10.22190/JTESAP1903303B>
- Bhusal, M. K. (2020). The World After COVID-19: An Opportunity For a New Beginning. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 735–741. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10185>
- Choudhury, M. A. (2018). Tawhidi Islamic economics in reference to the methodology arising from the Qurʾān and the Sunnah. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(2), 263–276. <https://doi.org/10.1108/IJIF-02-2018-0025>
- de Silva, E. N. R. (2024). Is South Asia the missing bloc in world trade? An analysis of South Asian FTAs' compatibility with WTO rules. *Journal of International Trade Law and Policy*, 23(1), 59–81. <https://doi.org/10.1108/JITLP-08-2023-0047>
- Eliasson, L. J., & Garcia-Duran, P. (2023). New is old? The EU's Open, Sustainable and Assertive Trade Policy. *Global Policy*, 14(S3), 9–18. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.13183>
- Furqani, H. (2018). Worldview and the Construction of Economics: Secular and Islamic Tradition. *Tsaqafah*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i1.2294>
- Ghani, S. ruzana ab, Omar, R., Mat Enh, A., & Kamarudin, R. (2020). Peranan Koperasi dalam Dakwah Ekonomi Gerakan Islam di Malaysia Sehingga Tahun 2019. *Abqari Journal*, 23(1), 84–110. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol23no1.186>
- Hasan, Z. (2018). Academic sociology: The alarming rise in predatory publishing and its consequences for Islamic economics and finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(1), 6–18. <https://doi.org/10.1108/IJIF-11-2017-0044>
- Howard, H. (2012). Looking to the future: Developing an academic skills strategy to ensure information literacy survives in a changing higher education world. *Journal of Information Literacy*, 6(1), 72–81. <http://ojs.lboro.ac.uk/ojs/index.php/JIL/article/view/LLC-V6-I1-2012-2>
- Irhamni, F., Dwi Masita, E., Khusnul Rizki, L., & Fidhita Karya, D. (2022). Problem Solving: Cara Menumbuhkan Pemikiran Kritis pada Generasi Z di Pondok Pesantren Jagad 'Alimussirry. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 67–76. <https://doi.org/10.37802/society.v3i1.240>
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *Devosi*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2487>
- Maulida, M., Triono, D., Murtiyani, S., Yohana, A., & Hamfara, S. (2023). Muhibah Seminar Kolaboratif dan Sharing tentang Pengelolaan Sumberdaya Air dalam Sistem Ekonomi Islam. *JalinMas: Jurnal Kolaborasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 03(01), 23–27.
- Muzalifah, Kamsi, & Sodiqin, A. (2021). The interconnection of Maslahah in Traditional Market Management Policy during the Pandemic in the City of Yogyakarta. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 55(1).
- Nopriadi, Alimuddin, Amhar, F., Sujarwo, A., Suswanta, Lukman, F., Wibisono, Y., Sadik, K., Kurniawan, A., Permana, E., Sutardi, S., Setiawan, A., Sutrisno, A. D., Menne, F., & Utomo, Y. T. (2023). *CHATGPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELIGENCE*

- UNTUK GURU DAN DOSEN (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Nurfadillah, S., Rachmina, D., & Kusnadi, N. (2018). Impact of trade liberalization on Indonesian broiler competitiveness. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 43(4), 421–428. <https://doi.org/10.14710/jitaa.43.4.429-437>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Rachmawati, R., & Sulianti, W. M. (2019). Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kompetensi Yang Dimiliki. *Psikovidya*, 22(2), 190–196. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.112>
- Rini, M. N. A., Filiana, A., & Prabawati, A. G. (2021). Pasar Tradisional Sebagai Destinasi Wisata: Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Jarlit*, 17(1), 28–45.
- Sahadewa Gentur, & Najicha Fatma Ulfatun. (2022). Kontribusi Mahasiswa dalam Menghadapi Westernisasi sebagai Bentuk Menjaga Persatuan dan Kesatuan. *Jurnal Kewarganergaraan*, 6(1), 560–566.
- Salvatore, D. (2019). *International Economics*. John Wiley & Sons.
- Sasongko, N., Hasyim, M. N., & Fernandez, D. (2019). Analysis of Behavioral Factors that Cause Student Academic Fraud. *Journal of Social Sciences Research*, 5(3), 738–755. <https://doi.org/10.32861/jssr.53.738.755>
- Slijper, T., Urquhart, J., Poortvliet, P. M., Soriano, B., & Meuwissen, M. P. M. (2022). Exploring how social capital and learning are related to the resilience of Dutch arable farmers. *Agricultural Systems*, 198(August 2021). <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2022.103385>
- Syarip, R. (2020). Defending Foreign Policy at Home: Indonesia and the ASEAN-Based Free Trade Agreements. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 39(3), 405–427. <https://doi.org/10.1177/1868103420935556>
- Tumiwa, R. A. F., Ningsih, G. M., Romarina, A., Setyadjit, Slamet, B., Waruwu, E., Ie, M., & Utomo, Y. T. (2023). Investigating halal food Supply chain management, halal certification and traceability on SMEs performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(4), 1889–1896. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.6.003>
- Utomo, Y. T. (2017). Strategi Memasuki Pasar Global; Studi Kasus Yanto Pottery Kasongan Bantul. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 9. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/viewFile/1432/1239>
- Utomo, Y. T. (2022). *Konsep Pasar Dalam Sistem Ekonomi Islam (Sebuah Praktik di Pasar Beringharjo Yogyakarta)* [UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56163/>
- Wijiharta, Murtadlo, M. B., Yohana, A., & Khairawati, S. (2022). Capaian Kombinasi Training untuk Peningkatan Soft skill Mahasiswa. *SoftPD: Jurnal Softskill & Personality Development Training*, 02(01), 1–7.
- Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Journal on Education*, 5(4), 12401–12411. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2223>